

### BAB III

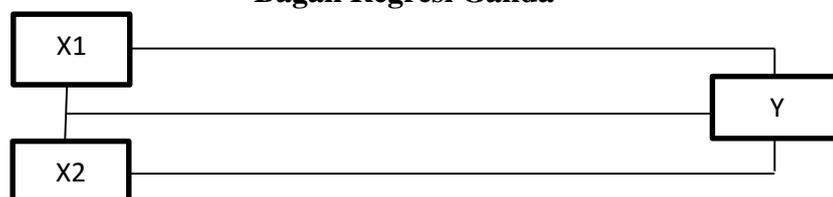
## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>1</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola hubungan 2 atau lebih antara variabel penelitian. Hasil penelitian regresi ini digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel Y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel X.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Bagan Regresi Ganda**



---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1990), 30.

Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirancangan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X<sub>1</sub>) perhatian orang tua dan (X<sub>2</sub>) minat belajar .

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswi.

## **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subjek penelitian.<sup>2</sup> Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.<sup>3</sup>

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>2</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009),23.

<sup>3</sup> Ibid.,24.

ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Menurut Sukmadinata “populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”.<sup>5</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU Blitar. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU Blitar adalah 164 siswa yang terbagi lima kelas. Sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 1**

**Jumlah populasi siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU Blitar:**

No	Keterangan	Jumlah Populasi	Keterangan
1	Kelas VIII A	30 siswa	Laki-laki semua
2	Kelas VIII B	26 siswa	Laki-laki semua
3	Kelas VIII C	26 siswa	Laki-laki semua
4	Kelas VIII D	42 siswi	Perempuan semua
5	Kelas VIII E	40 siswi	Perempuan semua
	JUMLAH	164 siswa-siswi	

## 2. Sampel

Menurut Nanang Martono, “ Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”.<sup>6</sup> Pada penelitian ini sampel yang diambil ada pada kelas VIII D dan VIII E dengan jumlah total 82 siswi dan masing-masing kelas terdiri dari 42 dan 40 siswi.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007),117.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), 250.

<sup>6</sup> Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

Sebenarnya dalam penelitian ini menggunakan “Simple Random Sampling”, tetapi karena kebijakan guru di sekolah ini hanya memberikan dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas VIII D dan E maka yang di ambil dalam penelitian ini yaitu siswi dengan teknik penelitian dengan anggota seluruh populasi.

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mutlak dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Agar dalam penelitian ini nantinya tidak mengalami kesulitan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode angket (*questionnaire*)

Dalam melakukan penelitian di MTs Ma’arif NU Blitar, peneliti memberikan angket tertutup kepada responden. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar ataupun mencentang (sesuai petunjuk) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.<sup>7</sup> Instrumen ini berguna untuk mengukur besar pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket perhatian orang tua dan minat belajar.

---

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial* (pendekatan kualitatif dan kuantitatif) (Yogyakarta: UII Pres, 2007), 127.

## 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal / variabel berupa catatan.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa raport siswa kelas VIII, lokasi penelitian, keadaan guru, dan keadaan siswa MTs Ma'arif NU Blitar.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil sistematis. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>9</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua dan minat belajar.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,231.

<sup>9</sup> *Ibid.*,151.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

Pertanyaan dibagi dalam item favorabel dan unfavorabel. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favorabel kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.<sup>10</sup>

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorable tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favorabel dan unfavorabel, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Batasan Pemberian Skor Untuk Item Favorabel Dan Unfavorabel**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Pemberian Skor</b>			
Favorabel	SL = 4	SR = 3	J = 2	TP = 1
Unfavorabel	SL = 1	SR = 2	J = 3	TP = 4

*Blue-print* untuk angket ketiga variabel, yaitu untuk mencari Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswi adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,39-40.

**Tabel 3**  
**Blue Print Angket Perhatian Orang Tua**

Variabel	Indikator Variabel	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Perhatian Orang Tua	Pemberian motivasi	1,4,5,9,10,16,17	14	8
	Pemberian tenaga	6,8	11	3
	Pemberiansarana prasarana	7,13,20		3
	Pemberian waktu	2,18,19	15	4
	Pemberian biaya	3,12		2
Jumlah		17	3	20

**Tabel 4**  
**Blue Print Angket Minat Belajar**

Variabel	Indikator Variabel	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Minat Belajar	Memperhatikan Pelajaran	1,5	2,8	4
	Membawa peralatan yang sesuai	3	6	2
	Membuat catatan	4,7,9		3
	Mengerjakan tugas dari guru	10,12	11	3
	Aktif dalam kelas	13,15,18	14,16	5
	Mempelajari kembali pelajaran dari guru	17,19	20	3
Jumlah		13	7	20

### **E. Analisis Data**

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah menyempit dan membatasi

penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
  - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.<sup>11</sup>

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan system tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu di skor.
  - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.<sup>12</sup>
3. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen

- a. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara

---

<sup>11</sup> Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial*, 127.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban hasil SPSS Versi 16.0.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS Versi 16.0.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mean atau rata-rata
  - b. Standar deviasi
  - c. Nilai range
  - d. Presentase
6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian
    - a. Analisis regresi linier sederhana antara perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan prestasi belajar siswi (Y)

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, yaitu variabel terikat Y (prestasi belajar) dan variabel bebas perhatian orang tua ( $X_1$ ).

- b. Analisis regresi linier sederhana antara minat belajar (variabel  $X_2$ ) dan prestasi belajar siswi (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor ( $X_2$ ), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar siswi.

- c. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswi.

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.